

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh merupakan angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Mills & Gaya (2016, hlm. 24) “adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan fenomena yang diteliti.” Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus dapat menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian yang digunakan harus berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif Verifikatif.

Menurut Arikunto (2010) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. (hlm. 3)

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010, hlm. 8) merupakan “penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan variabel kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk memverifikasi kebenaran

penelitian yang menyatakan Praktik Pengalaman (PPL) berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

### 3.2 Operasionalisasi variabel

Menurut sugiyono (2012, hlm. 38) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Sedangkan Indirantoro (2002, hlm. 69) berpendapat bahwa “definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 39) menyatakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar.

#### 2. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 39) menyatakan bahwa “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan menjadi guru. Kesiapan menjadi guru merupakan kesiapan psikis (mental) dan fisik mahasiswa calon guru untuk menguasai dan memenuhi kompetensi dasar dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dengan mendidik, mengarahkan, membimbing, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya di tingkat dasar dan menengah baik formal ataupun non formal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yaitu suatu pengukuran yang ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Praktik Pengalaman Lapangan (X)	Aspek Pembelajaran	• Aspek Kognitif	Interval
		• Aspek Afektif	
		• Aspek Psikomotor	
	Aspek Pelaksanaan	• Kegiatan Pra-Lapangan	
		• Kegiatan Inti	
		• Kegiatan Ujian	
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Aspek Fisik	• Memiliki Kondisi Fisik yang Sehat	Interval
	Aspek Mental	• Mampu Mengendalikan Emosi dengan Baik	
		• Memiliki Motivasi dan Kemauan yang Kuat Untuk Menjadi Guru	
		• Dapat Berkomunikasi dengan Baik	
	Aspek Bahan Ajar	• Menguasai Materi yang Akan Diajarkan	
		• Menguasai dan Memilih Metode Pembelajaran yang Sesuai	
	Aspek Pengalaman Sebelumnya	• Pengalaman <i>Micro teaching</i> dan Prktik Pengalaman Lapangan (PPL)	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014, hlm. 61). Menurut Arikunto (2013, hlm. 173), “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2007, hlm. 54) menyatakan bahwa “Populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dibahas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2014-2015 dan 2015-2016 yang telah melakukan PPL. Sehingga dapat disimpulkan populasi seluruhnya berjumlah 129 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Mahasiswa**  
**Pendidikan Teknik Mesin**  
**Yang Telah Mengikuti PPL Angkatan 2014-2015 dan 2015-2016**

Jurusan	Populasi
Angkatan 2014	52 orang
Angkatan 2015	77 orang
<b>TOTAL</b>	<b>129 orang</b>

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Teknologi dan Kejuruan UPI

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006, hlm. 131) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau yang hanya mewakili dari populasi yang akan diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 62) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang tidak dimiliki oleh populasi.” Menurut Arikunto (2006, hlm. 134) menyatakan bahwa “Apabila subyek yang akan diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau lebih.”

Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah subyek lebih dari 100, maka sampel (n) yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan, 2011, hlm. 65)

Keterangan :

n : Ukuran sampel keseluruhan

N : Ukuran populasi

e : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Rumus pada persamaan di atas digunakan untuk menentukan besarnya sampel. Jika populasi (N) adalah 129 maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{129}{1+129(0,05)^2}$$

$$n = \frac{129}{1+0,3}$$

$$n = 99,23 \longrightarrow n \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 99 mahasiswa dari 129 mahasiswa yang telah melaksanakan PPL. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling random*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 177) "...disebut dengan nama *sampling random* karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama."

Setelah mendapat jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan secara *propotionate random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_j = \frac{N_j}{N} \times n$$

(Riduwan, 2011, hlm. 57)

Keterangan:

- N :Jumlah populasi keseluruhan
- N<sub>i</sub> :Jumlah populasi menurut stratum
- n :Jumlah sampel keseluruhan
- n<sub>i</sub> :Jumlah sampel menurut stratum

Pengukuran sampel siswa akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	2014	52 orang	$ni = \frac{52}{129} \times 99 = 40$ orang
2.	2015	77 orang	$ni = \frac{77}{129} \times 99 = 59$ orang
<b>Jumlah</b>		<b>129 orang</b>	<b>99 orang</b>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai untuk mendukung jalannya penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dalam pemecahan masalah yang dikajinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden, dengan adanya kuesioner ini maka peneliti akan mendapatkan informasi pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengenai kesiapan menjadi guru.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala numerik (*Numerical Scale*). Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu, dalam penelitian ini adalah PPL dan kesiapan menjadi guru.

**Tabel 3.4**  
**Format Angket Numerical Scale**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Menurut Arikunto (2010, hlm. 11) menyatakan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Sehingga dalam melakukan pengumpulan data, dilakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

### **3.5 Teknik Pengujian Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan dilakukannya uji validitas maka dapat diketahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Dalam penelitian ini, digunakan SPSS versi 23 untuk menghitung uji validitas setiap item soal instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket ke responden 30 orang diluar sampel, yang menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2016, hlm. 356)

Keterangan:

- $r_{xy}$  :Koefisien validitas yang dicari  
 X :Skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 Y :Skor total item instrument  
 $\sum X$  :Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  :Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  :Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  
 $\sum Y^2$  :Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y  
 n :Jumlah responden

Setelah r diketahui, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid dengan ketentuan:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak valid

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak valid. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	Variabel X (Praktik Pengalaman Lapangan)			Variabel Y (Kesiapan Menjadi Guru)		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,538	0,3061	Valid	0,607	0,3061	Valid
2	0,713	0,3061	Valid	0,676	0,3061	Valid
3	0,700	0,3061	Valid	0,721	0,3061	Valid
4	0,682	0,3061	Valid	0,690	0,3061	Valid
5	0,616	0,3061	Valid	0,822	0,3061	Valid
6	0,593	0,3061	Valid	0,710	0,3061	Valid
7	0,543	0,3061	Valid	0,623	0,3061	Valid
8	0,727	0,3061	Valid	0,758	0,3061	Valid
9	0,785	0,3061	Valid	0,732	0,3061	Valid
10	0,524	0,3061	Valid	0,791	0,3061	Valid
11	0,469	0,3061	Valid	0,811	0,3061	Valid



No. Item	Variabel X (Praktik Pengalaman Lapangan)			Variabel Y (Kesiapan Menjadi Guru)		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
12	0,717	0,3061	Valid	0,736	0,3061	Valid
13	0,689	0,3061	Valid	0,527	0,3061	Valid
14	0,770	0,3061	Valid	0,752	0,3061	Valid
15	0,445	0,3061	Valid	0,639	0,3061	Valid
16	0,710	0,3061	Valid	0,842	0,3061	Valid
17	0,750	0,3061	Valid	0,711	0,3061	Valid
18	0,786	0,3061	Valid	0,772	0,3061	Valid
19				0,662	0,3061	Valid
20				0,541	0,3061	Valid
21				0,863	0,3061	Valid
22				0,651	0,3061	Valid
23				0,740	0,3061	Valid
24				0,630	0,3061	Valid
25				0,567	0,3061	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item valid dalam angket Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan semua item valid dalam angket kesiapan menjadi guru.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Penelitian dikatakan reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian alat pengumpulan data pertama adalah pengujian reliabilitas instrumen. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2013, hlm. 173). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010, hlm. 178) menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.”

Jadi dari pemaparan di atas uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari *Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

Langkah 1: Mencari Varian tiap butir soal

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2010, hlm. 110)

Keterangan :

 $\sigma_b^2$  : Harga varians tiap butir soal $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item $(\sum X)^2$  : Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N : Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto,2010, hlm. 110)

Keterangan :

 $\sigma_t^2$  : Harga varians tiap butir soal $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item $(\sum Y)^2$  : Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N : Jumlah responden

Langkah 3: Menghitung realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto,2010, hlm. 110)

Keterangan :

 $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item $\sigma_t^2$  : Varians skor total

Setelah diperoleh tersebut kemudian Setelah itu  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket ke responden dengan jumlah 30 orang diluar sampel. Dalam melakukan uji reliabilitas, digunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the*

*Social sciences* (SPSS), agar mempermudah dalam perhitungannya. Hasil pengujian reliabilitas dari pernyataan/item Praktik Pengalaman Lapangan, dan kesiapan mahasiswa menjadi guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X	0,922	0,3061	Realibel

Sumber : Lampiran 1.a

Berdasarkan tabel 3.6 di atas,  $r_{hitung}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebesar 0,922. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan  $n= 30$  untuk 18 item pernyataan, diperoleh angka 0,3061. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Menjadi Guru**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
Y	0,956	0,3061	Realibel

Sumber : Lampiran 1.a

Berdasarkan tabel 3.7 di atas,  $r_{hitung}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha adalah sebesar 0,956. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan  $n= 30$  untuk 25 item pernyataan, diperoleh angka 0,3061. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 206) menyatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul.” Adapun kegiatan dalam analisa data yaitu: mengelompokkan data dalam variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam setiap penelitian untuk memperoleh suatu data maka dapat dilakukan dengan mengumpulkan data itu sendiri. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 29) menegaskan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X) dan untuk menjawab hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

Nomor Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total
	1	2	3	$\Sigma$	4	5	6	$\Sigma$	7	8	...	$\Sigma$	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
  - 2) Menentukan selisih skor (Skor tertinggi – Skor terendah)
  - 3) Menentukan banyak kelas interval, yaitu terendah, sedang, dan tinggi.
  - 4) Menentukan panjang kelas interval (Selisih skor/ Banyak kelas).
  - 5) Menentukan kelas interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.9

Distribusi Frekuensi				
No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.				Rendah
2.				Sedang
3.				Tinggi
Jumlah				

Format Distribusi Frekuensi

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabulasi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kesiapan menjadi guru dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Penjabaran Kriteria Variabel

Variabel	Indikator		Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	Aspek Pembelajaran	Aspek Kognitif	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi dalam pelaksanaan PPL
		Aspek Afektif	Mahasiswa memiliki sikap yang kurang baik dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki sikap yang cukup baik dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki sikap yang sangat baik dalam pelaksanaan PPL
		Aspek Psikomotor	Mahasiswa memiliki keterampilan yang kurang dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki keterampilan yang cukup dalam pelaksanaan PPL	Mahasiswa memiliki keterampilan yang sangat tinggi dalam pelaksanaan PPL

Variabel	Indikator		Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
	Aspek Pelaksanaan	Kegiatan Pra-Lapangan	Mahasiswa kurang siap dalam pelaksanaan kegiatan Pra-Lapangan	Mahasiswa cukup siap dalam pelaksanaan kegiatan Pra-Lapangan	Mahasiswa sangat siap dalam pelaksanaan kegiatan Pra-Lapangan
		Kegiatan inti	Mahasiswa kurang siap dalam pelaksanaan kegiatan inti	Mahasiswa cukup siap dalam pelaksanaan kegiatan inti	Mahasiswa sangat siap dalam pelaksanaan kegiatan inti
		Kegiatan ujian	Mahasiswa kurang siap dalam pelaksanaan kegiatan ujian	Mahasiswa cukup siap dalam pelaksanaan kegiatan ujian	Mahasiswa sangat siap dalam pelaksanaan kegiatan ujian
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Aspek Fisik	Memiliki kondisi fisik yang sehat	Mahasiswa memiliki kondisi fisik yang kurang sehat	Mahasiswa memiliki kondisi fisik yang cukup sehat	Mahasiswa memiliki kondisi fisik yang sangat sehat
	Aspek Mental	Mampu Mengendalikan Emosi dengan Baik	Mahasiswa kurang bisa mengendalikan dan emosi dengan baik	Mahasiswa cukup bisa mengendalikan dan emosi dengan baik	Mahasiswa sangat bisa mengendalikan dan emosi dengan baik
		Memiliki Motivasi dan Kemauan yang Kuat Untuk Menjadi Guru	Mahasiswa kurang memiliki motivasi dan kemauan yang kuat untuk menjadi guru	Mahasiswa cukup memiliki motivasi dan kemauan yang kuat untuk menjadi guru	Mahasiswa sangat memiliki motivasi dan kemauan yang kuat untuk menjadi guru

Variabel	Indikator		Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		Dapat Berkomunikasi dengan Baik	Mahasiswa kurang bisa berkomunikasi dengan baik	Mahasiswa cukup bisa berkomunikasi dengan baik	Mahasiswa sangat bisa berkomunikasi dengan baik
	Aspek Bahan Ajar	Menguasai Materi yang Akan Diajarkan	Mahasiswa kurang menguasai materi yang akan diajarkan	Mahasiswa cukup menguasai materi yang akan diajarkan	Mahasiswa sangat menguasai materi yang akan diajarkan
		Menguasai dan Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat	Mahasiswa kurang menguasai dan kurang mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai	Mahasiswa cukup menguasai dan cukup mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai	Mahasiswa sangat menguasai dan mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai
	Aspek Pengalaman Sebelumnya	Pengalaman <i>Micro Teaching</i> dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	Mahasiswa kurang memiliki pengalaman <i>Micro Teaching</i> dan PPL	Mahasiswa cukup memiliki pengalaman <i>Micro Teaching</i> dan PPL	Mahasiswa memiliki pengalaman <i>Micro Teaching</i> dan PPL yang tinggi

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan setelah data yang didapatkan secara keseluruhan dan telah terkumpul melalui instrumen penelitian. Hal ini penting untuk menentukan jenis statistik yang nantinya akan digunakan untuk mengolah data. Maka dari itu, sampel yang diperoleh harus diuji coba normalitasnya. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah non-parametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini diolah menggunakan software *Microsoft Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Jika data diketahui tidak berdistribusi normal

maka digunakan statistik non-parametrik dengan rumus korelasi bertingkat (*Rank Spearman*).

### 3.6.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM):

$$\boxed{\frac{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}{n^2}}$$
 (Sugiyono, 2016, hlm. 228)

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya sampel

$\sum X$  : Variabel independen

$\sum Y$  : Variabel dependen

### 3.6.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 1) Hipotesis Statistik

Dalam sebuah penelitian, pengujian hipotesis merupakan salah satu hal yang penting, dimana dengan melakukan pengujian hipotesis peneliti dapat mengetahui signifikansi antar variabel.

$H_0: \rho = 0$  Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi guru

$H_1: \rho > 0$  Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi guru

#### 2) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi pada dasarnya untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan Uji t, untuk mencari  $t_{hitung}$  dapat digunakan rumus:

$$\boxed{t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

(Riduwan, 2011, hlm. 137)



Keterangan :

t = Uji signifikansi korelasi;

r = Koefisien korelasi;

n = Jumlah sampel (responden)

Menentukan  $t_{tabel}$  dalam tabel distribusi t dengan tingkat derajat kebebasan (df) = n-2 dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk menerima atau menolak atau menerima hipotesis, dengan kriteria sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3) Menarik Kesimpulan

- $H_0$  ditolak, berarti Praktik Pengalaman Lapangan (*PPL*) berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru;
- $H_0$  diterima, berarti *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

#### 3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variabel *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* (X) mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru (Y), perlu diketahui koefisien

n determinasi yang dapat dicari dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

(Riduwan, 2011, hlm. 136)

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi dikuadratkan

Hasil presentase koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* (X) terhadap variabel kesiapan menjadi guru (Y), dan selanjutnya dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan penelitian.